**PENGARUH PENGGUNAAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK**

**TERHADAP ETOS BELAJAR SISWA KELAS V**

**DI MI MIFTAHUL KHOIRI GALIS**

**SKRIPSI**

****

**Siti Maryamah**

**NPM. 1848811029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**STKIP PGRI BANGKALAN**

**TAHUN 2022.**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK**

**TERHADAP ETOS BELAJAR SISWA KELAS V**

**DI MI MIFTAHUL KHOIRI GALIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada STKIP PGRI Bangkalan untuk Memenuhi Sebagian**

**Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Siti Maryamah**

**NPM. 1848811029**

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

# STKIP PGRI BANGKALAN

# TAHUN 2022

# PERSETUJUAN

Skripsi oleh SITI MARYAMAH, NIM 1848811029, dengan judul Pengaruh Penggunaan Teori Belajar Behavioristik Terhadap Etos Belajar Siswa Kelass V di Mi Miftahul Khoiri Galis .

Pembimbing I Tanggal

Miranti Widi Andriani, M.Pd 6 juli 2022

NIDN. 0729048704

Pembimbing II Tanggal

Ihwan Firmansyah, M.Pd 6 juli 2022

NIDN. 0728068304

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ihwan Firmansyah, M.Pd

NIDN. 0728068304

# PENGESAHAN

Skripsi oleh SITI MARYAMAH, NIM 1848811029, dengan judul Pengaruh Penggunaan Teori Belajar Behavioristik Terhadap Etos Belajar Siswa Kelass V di Mi Miftahul Khoiri Galis, telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 26 juli 2022.

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan Jabatan

Zainal Arifin, M.Pd Ketua

Miranti Widi Andriani, M.Pd Anggota

Mengetahui,

Ketua STKIP PGRI Bangkalan

**Dr. Didik Hermanto, S.T., M.Pd**

**NIDN. 0731076504**

# MOTTO

”Orang Positif saling mendoakan, Sedangkan orang yang negatif Saling Menjatuhkan”.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT, Yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Sholawet serta salah semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah SWT akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teori Belajar Behavioristik Terhadap Etos Belajar Kelas V Di Mi Miftahul Khoiri Galis”. Skripsi ini merupakan salh satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bangkalan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari nasehat dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan selama ini,
2. Kepada orang tuaku yang paling terhusus,yang selalu memberikan dukungan selama ini, dan yang sudah membiayakan saya untuk bisa sampai ketitik ini, Terimakasih untuk semuanya.
3. Bapak Didik Hermanto, S.T., M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
4. Bapak Ikhwan Firmansyah, M.Pd Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Beserta seluruh dosen yang telah membimbing saya dari awal masuk perkuliahan, dan juga tidak lupa pula untuk karyawan yang di Lingkungan stkip pgri Bangkalan.
5. Ibu Miranti Widi Andriani, M.Pd Selaku dosen pembimbing I
6. Bapak Ihwan Firmansyah, M.Pd Selaku dosen Pembimbing II
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Seluruh kelurga yang telah mendukung tercapainya Skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2018 di STKIP PGRI Bangkalan Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Yang telah berjuang dari awal kuliah sampai sekarang tahap terakhir untuk mendapatkan Gelar Sarjana .

Akhir Kata Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, Akan tetapi besar harapan semoga skripsi yang sesederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Bangkalan, 05 Juli 2022**

**Penulis**

**SITI MARYAMAH**

**NPM. 1848811029**

# ABSTRAK

Maryamah, Siti. 2022. Pengaruh Penggunaan Teori Belajar Bhavioristik Terhadap Etos Belajar Siswa Kelas V Di Mi Miftahul Khoiri Galis. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I)Miranti Widi Andriani, M.Pd, dan (II) Ihwan Firmansyah, M.Pd.

**Kata Kunci** : Teori Belajar Behavioristik, Etos belajar.

Teori Belajar bhavioristik adalah Teori belajar Teori belajar yang lebih menitik beratkan pada perubahan tingkah laku siswa dan interaksi antara stimulus dan respon. Dalam teori belajar perilaku ini , manusia lebih dilihat secara fisik dan sebagai organisme hidup yang secara pasif dikendalikan oleh rangsangan dilingkungan.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada pengukuran objektif,matematis( statistik) , dan menggunakan instrumen angket.Peneliti ini menggunakan Metode Regresi Linier sederhana, Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Penggunaan Teori Belajar Bhvioristik Terhadap Etos Belajar Siswa Kelas 5 Di Mi Miftahul Khoiri Galis, Dimana uji regresi linier sederhana , Dapat disimpulkan bahwa nilai Y 0,710 dan nilai X 8,153 dengan tingkat signnifikasi/probabilitas 0,000<0,05. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel yang berpartisipasi.

Etos Belajar Adalah proses yang memungkinkan timbul atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan karena adanya perubahan sementara karena suatu hal dan Semangat belajar yang telah dikerjakan dan diciptakan baik individu maupun kelompok

# ABSTRACT

Maryamah, Siti. 2022. The Effect Or Using Bhavioristic Learning Theory onthe Learning Ethic of Grade V Students at Mi Miftahul khoiri Galis. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program. STKIP PGRI Bangkalan. Supervisors: (I) Miranti Widi Andriani, M.Pd, And (II) Ihwan Firmansyah, M.Pd.

**Keywords** : Bhavioristic Learning Theory, Learning Ethos.

Behavioral Learning theory is a learning theory that focuses more on changes in student behavior and the interaction beetwen stimulus and response. In this Behavioral learning Theory , Humans are seen more pyhsically and as living Organisms that are passively controlled by environmental Stimuli.

Quantitative research method that is based on objective, Mathematical (Statistical) measurements, and user a questionnaire instrument, This researcher uses a simple linier regression method, To find out whether there is an effect of the use of Bhavioristic Learning Theor y on the Learning Ethic pf Grade V Students at Mi Miftahul Khoiri Galis, Where is the simple linier regresions test, It can be concluded the Y Value is 0.710 and the X is 8.153 with a Significance/Probabilit y Level of 0,000<0,05 . Regression models can be used to predict the participating variable.

Learni Ethos is a process that allows the emergence or change of a behavior as a result of the formationof the main response.Provid that the emergence of new behavior is not caused by a temporary change due to something and the spirit of learning that has been done and created both individually and in groups.

# SURAT PERNYATAAN

# PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maryamah

Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 16 September 1999

NIM : 1848811029

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Galis

Nomor Telepon/HP : 081359039239

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

1. Skripsi yang diujikan ini adalah benar-benar hasil pikiran dan kerja saya sendiri (bukan hasil jiplakan baik sebagaian ataupun seluruhnya)
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditentukan oleh program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

|  |  |
| --- | --- |
| **Dosen Pembimbing I**  **Miranti Widi Andriani, M.Pd**  **NIDN. 0729048704** | **Bangkalan, 26 Juli 2022**  **Yang Menyatakan,**  **Siti Maryamah**  **NIM. 1848811029** |

# DAFTAR ISI

[PERSETUJUAN ii](#_Toc110950049)

[PENGESAHAN iii](#_Toc110950050)

[MOTTO iv](#_Toc110950051)

[KATA PENGANTAR v](#_Toc110950052)

[ABSTRAK vii](#_Toc110950053)

[ABSTRACT viii](#_Toc110950054)

SURAT PERNYATAAN DAN [PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI ix](#_Toc110950056)

[DAFTAR TABEL x](#_Toc110950057)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc110950058)

[A. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc110950059)

[B. Rumusan Masalah. 6](#_Toc110950060)

[C. Tujuan Penelitian. 6](#_Toc110950061)

[D. Manfaat Penelitian 6](#_Toc110950062)

[E. Definisi Operasional 7](#_Toc110950063)

[BAB II KAJIAN PUSTAKA 9](#_Toc110950064)

[A. Landasan teori 9](#_Toc110950065)

[B. Hasil Penelitian yang relavan 23](#_Toc110950066)

[C. Kerangka Berfikir 24](#_Toc110950067)

[D. Hipotesis Penelitian 24](#_Toc110950068)

[BAB III METODE PENELITIAN 25](#_Toc110950069)

[A. Pendekatan dan Jenis penelitian . 25](#_Toc110950070)

[B. Populasi dan sampel 26](#_Toc110950071)

[C. Instrumen Penelitian 27](#_Toc110950072)

[D. Metode Pengumpulan Data 27](#_Toc110950073)

[E. Analisis Data 28](#_Toc110950074)

[BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31](#_Toc110950075)

[A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 31](#_Toc110950076)

[B. Analisis Statistik 38](#_Toc110950077)

[C. Pembahasan 41](#_Toc110950078)

[BAB V PENUTUP 43](#_Toc110950079)

[A. Simpulan 43](#_Toc110950080)

[B. Saran 44](#_Toc110950081)

[DAFTAR PUSTAKA 46](#_Toc110950082)

[LAMPIRAN-LAMPIRAN 49](#_Toc110950083)

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.3 Uji Validitas soal Behavioristi ..............................................................38

Tabel 4.4 Uji Validitas Etos Belajar .....................................................................39

Tabel 4.5 Uji Validitas ulang Etos Behavioristik .................................................40

Tabel 4.6 Uji Reabilitas Angket Siswa .................................................................41

Tabel 4.7 Uji Reabilitas Angket Guru ..................................................................42

Tabel 4.8 Uji Normalitas Angket ..........................................................................44

Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Sederhana Bhavioristi dan Etos belajar ..................46

Tabel 4.1 Uji Anova ..............................................................................................47

# BAB I PENDAHULUAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor kunci yang sangat penting bagi perkembangan generasi bangsa, Sebagai pendidik kita harus memberikan motivasi untuk terus semangat belajar. Pengaruh motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang membantu menentukan keberhasilan akademik seorang anak. motivasi tidak hanya penting bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.Tetapi, juga untuk menentukan seberapa banyak siswa dapat belajar melakukan aktivitas dan juga menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap dan mengingat apa yang telah dipelajari (Mouli Fatiha 2014: 125). Pengaruh motivasi belajar merupakan faktor psikologis internal yang berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Maka disini guru memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan membuat pembelajaran semenyenangkan mungkin dan memperhatikan siswa interaktif dan kreatif. Siswa mampu meningkatkan respon untuk menangkap pembelajaran yang di berikan oleh pengajar,.

Aplikasi teori pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini berkaitan dengan, Bagaimana cara yang efektif untuk mentransfer ilmu, Prinsip-prinsip pembelajaran yang menggairahkan, Menantang, dan Menyenangkan(Aryani Yuningsih 2014). Guru harus bisa Berekspektasi dengan penerapan stimulus pada sesi Tatap Muka dan Pemberian Tugas. Serta pemeriksaan tugas secara acak dapat memberikan hasil berupa siswa mengerjakan sesuai instruksi yang telah di berikan guru.

Perubahan tingkah laku siswa dipengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan. Karena dengan adanya strategi yang digunakan makan akam terkam pada peserta didik (Hidayatul Rhisnawati 2018). Kemampuan guru untuk mengolah kelas sangat penting, Karena sebagian dari pembelajarn terjadi didalam kelas, apabila durasi waktu belajar yang lama. Dan guru mengajar monoton maka akan membuat peserta didik jenuh dan sulit untuk memahami materi yang di sampaikan, Jadi guru harus bisa membuat siswa tidak bosan ketika mengikuti pelajaran berlangsung.

Proses belajar akan berkembang apabila siswa sangat termotivasi untuk belajar yang tinggi. Sedangkan setiap siswa dikelas memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, Sering pula dijumpai peserta didik yang berkemampuan diantaranya memiliki mood rendah, Lambat beradaptasi, dan Lambat berfikir (Umy Kusyairy 2014). Hingga di sini guru harus bisa memilikin peran untuk dimainkan. dan semangat belajar siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi dan bisa membuat siswa bertambah semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan siswa juga akan bertambah aktif, maka dari itu penggunaan metode behavioristik ini cocok untuk mengetahui perilaku siswa atau spontanitas siswa di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung**.**

Pemahaman Seorang terhadap teori, model, strategi, metode dan teknik pembelajaran sangat menentukan proses pembelajan, memahami teori pembelajar guru diperlukan mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas dengan baik. Lantaran bertumpu dalam teori pembelajaran sebagai referensi dalam pengembangan dasar pembelajaran akan meningkatkan kecerdasan dan keberhasilan belajar( Poffio 2014:419).

Terkadang siswa kurang merhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan, Ketika siswa ditanya apa yang telah di jelaskan oleh guru siswa gagal menjawab dan tidak memahami materi yang diajarkan. Karena setiap kepribadian siswa berbeda-beda, Pemahaman guru terhadap teori dapan menjadikan guru bisa memilih tindakan yang tepat. Guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar peserta didik tertarik dan tidak membosankan. Menurut Chosari (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa gaya mengajar motivasi belajar siswa.

Belajar sendiri kadang-kadang siswa tidak dapat dipisahkan oleh suatu ide atau fenomena dari pembelajaran, Sehingga kita sebagai pendidik perlu mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan belajar. Meskipun belajar tidak dapat jauh dari semangat belajar, Tapi Setiap masing-masing teori mempunyai kelebihan dan kekurangan pendidik harus tahu bagaimana memilih teori pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan (O’Connor, 2015: 13).

Pemahaman guru terhadap teori behavioristik dan prinsip pembelajaran juga bisa menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda (Muhammad ImamBustanul Arifin). Hal ini dikarenakan sebagian guru tidak mampu mengadaptasi metode pembelajaran atau teori yang dikaitkan dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan. Ketika guru tidak mampu menyesuaikan metode atau teori yang diajarkan. Kemampuan Guru dalam mengelolah kelas sangat penting, mengingat sebagian besar proses pembelajaran dilaksanakan dikelas, apabila durasi jam pelajaran yang lama dan monoton maka akan membuat siswa jenuh.

Teori Belajar Belajar di bagi menjadi tiga macam yaitu: Teori Behavioristik, Teori Kognitif, dan Teori Humanisme. Teori Teori Behavioristik lebih setuju pada pembentukan tingkah laku melalui pemberian stimulus dan respon yang dihasilkan (Fera Andriani 2015). Teori behavioristik ini sangat cocok untuk memahami atau mengetahui kemampuan siswa dengan menerapkan teori-teori yang mengandung faktor-faktor seperti kecepatan, improvisasi, dan reflexs dari orang tua atau keluarga, Sehingga anak suka mengulang pelajaran yang telah diterapkan oleh guru, dan pengulangan harus digunakan gar anak terbiasa dengan kegiatan tersebut dan dapat menikmati belajar (M.Mahmudi:2016). Teori belajar perilaku juga di arahkan pada hasil yang terukur dan dapat dipelajari,Pengulangan dan latihan diaplikasikan untuk mengubah perilaku yang dimanfaatkan menjadi kebiasaan, hasil yang diharapkan dari penerapan teori perilaku ini adalah Membentuk perilaku yang diinginkan,perilaku yang diinginkan menerima konsolidasi dan mengevaluasi secara negatif berdasarkan perilaku yang dilihat.

Guru berperan penting dalam membina anak didik yang sedang dalam masa pertumbuhan, dengan mengadakan pendekatan dan perhatian bersifat tuntutan dan bimbingan (Hidayat Rhisnawati 2018). Teori perilaku ini penting untuk mendeteksi respon siswa berupa perilaku yang tidak pantas. Apakah mudah memahami oleh siswa, Karena sebagai guru atau pendidik harus dapat mengetahui karakter siswa.

Mengambil pendekatan perilaku ini dapat di lakukan oleh guru dalam bentuk hadiah, motivasi, atau pujian. *Rewerd* adalah suatu bentuk penghargaan dengan memberikan suatu sebagai imbalan atas kerja keras siswa untuk mencapai hasil yang maksimal mungkin dalam suatu kegiatan yang pembelajaran. Mendorong siswa agar termotivasi juga dipengaruhi untuk mengulang hal-hal yang baik. Agar siswa dapat terus berkembang dan siswa dapat terdorong dengan sendirinya untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Sesekali guru memberikan pujian agar siswa merasadi hargai dan di perhatikan. memberikan pujian agar siswa lebih percaya diridan menimbulkan rasa ingin mengerjakan lebih baik dari yang telah di kerjakan Supaya kembali mendapat pujian , Pujian merupakan tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan siswa dapat mengerti tentang beberapa hal “Harga diri, Kemandirian, prestasi dan minat untuk belajar.

Pada penelitian behavioristik dalam Etos Belajar, guru meneraapkan stimulus dalam bentuk hadiah (reward), motivasi, dan pujian serta konsekuensi dalam bentuk refleksi esai, Harapan guru adalah saat stimulus di berikan akan mengurangi respons yang tidak di inginkan bisa berkurang dan siswa terus mengulang perilaku sesuai harapan guru seiring terus berjalannya pembelajaran Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kepekaan siswa dalam pembelajaran. guru juga harus memahami terhadap karakterpeserta didiknya agar kita sebagai pendidik bisa mengetahui perkembangan peserta didiknya.

Penulisan ini menggunakan metode Behavioristik pendekatan atau studi untuk menemukan dan juga memahami sesuatu gejala dan kemudian dideskripsikan sedemikian rupa . dan Behavioristik merupakan metode yang digunakan untuk penelitian lebih dalam suatu objek ilmiah dan dideskripsikan sebagai bukti hasil penelitian.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas dapat di rumuskan bawah pokok permasalahannya dalam penelitian ini adalah :

Adakah pengaruh penggunaan teori Behavioristik terhadap etos belajar siswa

kelas 5 Di Mi miftahul khoiri galis ?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah penelitian di atas,maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran teori behavioristik akan etos belajar siswa kelas 5 Di Mi Miftahul Khoiri Galis.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kelebihan lain:

1. Manfaat Praktis :

a. Bagi Siswa

Di harapkan dapat meningkatkan Respons(Umpan Balik)Siswa terhadap proses pembelajaran, Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja nya dengan terlibat dalam pembelajaran dan bertanya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan membantu guru untuk merespon gaya belajar siswa, Agar siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran .

c. Bagi penelit lanjutnya:

Di harapkan dapat dipelajari lebih lanjut, Sehingga peneliti dapat terus terinspirasi, dan dapat dengan leluasa memahami efek perilaku pada siswa.

2.Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan upaya untuk memperluas pengetahuan penulis tentang pengaruh penggunaan metode behavioristik terhadap karakteristik pembelajaran. dan penulis juga dapat menambah ilmu untuk menjadi calon pendidik (guru) yang lebih bijak dalam mengeloaan kelas dan dapat manguasai metode-metode dalam behavoristik.

## Definisi Operasional

1. Peneliti ini bahwa teori belajar behavioritsik adalah salah satu teori pelajaran yang mengamati atau melihat peubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran. Teori ini sangan menekankan pada perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar siswa yang dapat di amati, di ukur dan di nilai secara kongret.
2. Etos merupakan Minat dan Perhatian terhadap pembelajaran. Semangat Siwa mengerjakan tugas-tugas yang akan diberikan guru mempunyai tanggung jawab sebuah tugas-tugas.

# 

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

## A. Landasan teori

Teori belajar Behavioristik merupakan salah satu pendekatan yang dikembangkan oleh skiner. Skiner merupakan salah satu pewaris aktivesme oleh pavlov dan skinner dikembangkan oleh watson, dia setuju dengan watson tentang tindakan ini berguna untuk menjelaskan sesuatu yang tidak terstruktur bagi skinner tidak ada konsep individuatlitas. Ada perilaku konsep utama aktivisme terkait dengan perilaku keakuratan yang terlihat dalam tujuan untuk melakukan kegiatan teori behavioristik.(Namora Lumongga dan Namora :2013)

Sifatnya mekanis dan tidak peduli dengan masa lalu, Teori behavioristik menjelaskan perubahan perilaku kepada siswa, Namum tidak semua perubahan perilaku merupakan indikasi belajar, Misalnya seorang anak secara refleks menarik tangannya saat terkena api, Ada juga perubahan perilaku karena disbabkan oleh faktor orang dewasa, Misalnya bayi berusia 9 bulan bisa berjalan karena sudah cukup umur untuk berjalan.(Rifa’i 2012: 89).

Pendekatan behavioristik yaitu pendekatan psikolgis dimana perilaku yang hasilnya dari pengalaman juga perilaku motivasi oleh kebutuhan buat meningkatkan suka dan duka (Lefudin ;2014). Seorang siswa di anggap telah mempelajari sesuatu jika siswa yang bersangkutan mampu menunjukan perubahan sikapnya. Menurut teori ini kegiatan belajar yang penting ialah imput sebagai rangsangan maupun yang diberikan guru kepada siswa dan jawaban sebagai hasilnya.Maupun respon siswa terhadap stimulus ini diberi kan oleh guru.

Filosofi Behaviorstik adalah teori belajar yang lebih menitik beratkan mengikuti watak siswa dan interaksi disela-sela stimulus dan respon. Ketika teori belajar perilaku ini, Orang lebih dilihat secara fisik dan suka organisme hidup yang secara diam karena dikendalikan oleh rangsangan dilingkungan.

Berdasarkan para ahli memiliki, artikel menyimpulkan bahwa teori belajar behavioristik adalah salah satu teori belajar bahwa mengamati ataupun memandang perubahan perilaku sebagai dari proses belajar. Teori ini lebih mementingkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar siswa yang secara khusus dapat diamati, diukur dan dievaluasi.

Perubahan terkandung berkaitan dengan perubahan internal dan eksternal orang yang sudah diberikan pelajaran, Akibatnya teori belajar behavioristik atau teori perubahan perilaku juga sering dikaitkan dengan pembelajaran stimulus-respontif, Maka belajar ialah perubahan tingkah laku individu, Karena pengalaman dan juga peran lingkungan.

Teori belajar Behavioristik mempunyai Ciri-ciri yang diperoleh dan diamati sebagai berikut:

1. Ciri yang pertama dialiran ini mempelajari tindakan orang bukan dari kesadarannya, tetapi mengamati tindakan dan perilaku,yaitu berdasarkan tindakan dan perilaku berdasarkan kenyataan, sehingga behavioristik adalah ilmu jiwa tanpa jiwa.
2. Ciri yang kedua adalah bahwa setiap tindakan kembali kepada refleks. Behavioristik mencari unsur yang paling sederhana, yaitu tindakan bawah sadaryang disebut refleks. Refleks adalah respon bawah sadar penulis spontan, Manusia dianggap refleks kompleks atau suatu mesin.
3. Ciri ketiga, yaitu behavioristik, berpandangan bahwa semua orang dilahirkan setara. Bagi pendidikan perilaku yang yang sangat berwenang, Orang berkembang hanya Cuma karena kebiasaan serta pendidikan dapat berpengaruhi refleks keinginan hati.

Berdasarkan karakteristik teori perilaku yang dijelaskan, dapat diuraikan dan dapat disimpulkan bahwa teori ini memandang manusia lebih materialistik dan sebagai makhluk hidup yang diam dan didorong oleh rangsangan dilingkungannya karena latihan.

Behavioristik adalah aliran pemahaman tentang perilaku perubahan perilaku manusia telah dikembangkah bagi para ahli. Para ahli yang telah mengembangkan teori ataupun aliran tersebut antara lain john B.Watson,Ivan P, Pavlov dan BF.(Ni Nahar:2016)

Berikut pengertian Behavioristik menurut para Ahli

Berdasarkan karakteristik teori perilaku yang dijelaskan Menurut Watson, Perilaku manusia merupakan hasil pewarisan genetik dan pengaruh dari lingkungan atau situasi. Perilaku dikendalakan oleh kekuatan irasional.

Menurut Pavlov, Teori pengkondisian klasik mengacu pada beberapa proses pelathan karena stimulus lain dalam pengembangan respons. Produser disebut klasik akibat preferensi sejarah dibesarkan oleh Pavlov.

Menurut Skinner belajarlah untuk melampauin karakter sebelumnya. Menurut Skinner mampu menjelaskan konsep belajar yang sederhana, Namun lebih luas. Berhubungan antara stimulasi dan respon yang muncul dari interaksi dengan lingkungan yang paling gilirannya menyebabkan perubahan tingkanh laku (Freddy Widya Ariesta 2018).

Teori belajar behavioristik sudah lama diterima bagi para guru dan pendidik, namu semenjak semua penggunanya, teori skinner memiliki pengaruh yang paling penting dalam rencana pembelajaran, Program pembelajaran lain seperti program pembelajaran, modul, dan program pembelajaran lainnya didasarkan menurut konsep hubungan stimulus-stimulus dan menekankan elemen penguat yang menerapkan teori belajar yang dikemukakan oleh Skiner.

Ahli teori perilaku atau aliran, Penulis menyimpulkan bahwa behavioristik memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perubahan perilaku anak sebagai latihan dalam hubungan antara stimulus juga respon. Melalui pemberian rangsangan, siswa bakal menanggapi atau tertarik untuk membalas rangsangan tersebut.

Teori belajar behavioristikmempunyai kelebihan dan juga kekurangan. beberapa kelebihan dan kekurngan dari teori Behavioristik yaitu sebagai berikut :

**a**. Kekurangan teori Behavioritik ;

1. Siswa (toring Skiner) menghukum siswa secara lisan atau tubuh seperti caci maki,sindiran,fitnah,atau membuat siswa sakit jiwa.
2. Pembelajaran sisiwa yang fokusnya kepada guru (Teacher-Centered) buruk, dan cuma berfokus pada hasil apapun yang di amati dan dinilai.

b. Kelebihan teori Behavioristik ;

1. Sangat cocok untuk memperoleh keterampilan yang membutuhkan latian juga keakraban dan mengandung unsur-unsur seperti keserentakan, ketentuan, reflek, dan juga daya taha.
2. Berpengalaman mengarahkan siswa agar berfikir linear ,tidak kreatif dan tidk produktif.

Membawa siswa untuk mencapai tujuan tertentu, Akibatnya peserta didik mampu berkrasi dan juga berimajinasi.

**B. Pengertian Etos Belajar**

Ciri Belajar terjadi dari dua kata, yaitu: etika juga pembelajaran. menurut Noehi Nasution, belajar pada arti luas dapat difahami seumpama suatu proses yang bisa jadi timbulnya suatu tingkah laku atau suatu peubahan yang dihasilkan dari terbentuknya suatu respon primer. Sepanjang munculnya suatu tingkah laku baru itu bukan karena suatu perubahan**,** salah satunya yaitu menurut jamarah17 adalah semangat belajar yang kuat diakui kreatif baik secara individu dan kelompok. Sebab dari dua pendapat diatas, dapat disimpulkan maka sifat belajar adalah urutan pekerjaan bahwa yang dilakukan secara individu atau kelompok akan memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, setelah terbentuknya respon primer, berhasil dan belajar dapat berjalan beriringan, tergantung preferensi belajar.(Syafi’i:2018)`

Istilah belajar sifat mencangkup dua suku merupakan sifat juga belajar yang berasal dari kata yunani ethos juga berasal dari sikap, karakter, dan kenyakinan terhadap sesuatu, Pada kamus bahasa indonesia dijelaskan bahwa etos ialah pandangan tertentu tentang kehidupan suatu kelompok sosial. Etos adalah belajar yang mencirikan kenyakinan dan kenyakinan mereka, Sedangkana menurut Sinamo Darodja etos belajar adalah seperangkat perilaku dan landasan utama, tujuan, kode etik, aspirasi, kenyakinan, dan standar, (Darodjat ; 2015 ).

Kita dapat melihat ciri-ciri belajar dalam kehidupan pribaadi kita sehari-hari,rendah dan tinggi dan dapt dilihat di bawah ini,(Darodjat:2015)

a. Etos kerja Tinggi:

1. Memiliki motivasi yang baik untuk belajar secara eksternal dan internal.
2. Tujuan masa depan
3. etika yaitu keseriusan pada waktu belajar dan menghargai waktu.
4. Disiplin dalam belajar.
5. ekonomis dan sederhana
6. Ketekunan

b. Etos Kerja Rendah.:

1. Ingat bahwa belajar ialah suatu beban bahkan tidak menyukai hasil belajar
2. Belajar dipandang sebagai penghambat kebahagiaan.Hanya menjalani kehidupan normal

1. Aspek-aspek etos belajar

Aspek karakteristik belajar siswa dapat diliat melalui sikap siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar.Karakteristik belajar siswa dapat dilihat dari segi

1. Minat juga perhatian siswa tentang pelajaran,ialah rasa cinta dan rasa ingin tahu seseorang,Sehingga penghayatan mengarah pada suatu kegiatan keaktifan yang tidak ada yang menyuruh,dalam objek pelajaran lebih aktif dalam kegiatan belajar .
2. Siswa antusias menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru,setiap siswa memiliki semangat belajar yang sangat tinggi dirumah dan disekolah,kemauan untuk bangkit,siswa juga memiliki minaat belajar dan berinisiatif. Terkadang siswa tidak dapat langsung memahami penjelasan yang telah disampaikan guru.
3. Bertangggung jawab atas pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru .
4. Siswa dapat dianggap bertanggung jawab ketika siswa di berikan tugas oleh gurunya, tanpa meniri teman sebayanya.
5. Respon yang diungkapkan melalui stimulus juga diberikan oleh guru, Interaksi guru tehadap siswa dalam proses belajar mengajar ,respon yang diberikan guru dengan cara guru bertanya kepada siswanya, dan sebaliknya siswa menjawab pertanyaan dengan baik .

**2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Etos**

Para ahli mengatakan bahwah faktor apapun bisa mempengaruhi etika belajar pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 2 faktor, merupakan faktor yang dari dalam (inside) dan juga faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal).

**a. Faktor Internal**

Apakah pengaruh batin siswa suatu hal yang wajar jika kita menanggapi bahwa bejalar adalah perubahan perilaku individu berdasarkan dengan faktor ini adalah :

1. Faktor Jasmani ( fisiologi )

Kesembuhan badan secara keseluruhan memiliki pengaruh besar pada kinirja akademik individu. Peserta didik harus sehat secara fisik yang sakit atau tidak sehat secara fisik. Individu dalam kondisi fisik yang sakit atau tidak sehat akan memiliki hasil akademik yang berbeda dengan individu dalam kondisi fisik yang sehat.

1. Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga mempengaruhi keberhasilan pemerolehan hasil belajar siswa, termasuk faktor psikologis siswa yang sering dianggap paling dominan adalah sebagai berikut **:**

Faktor psikologis juga mempengaruhi keberhasilan pemerolehan hasil belajar siswaF,Termasuk faktor psikologis siswa yang sering dianggap paling dominan adalah sebagai berikut:

1. Intelegrasi (Kecerdasaan)

Muhibbin syam pernah berpendapat bahwa semakin tinggi integrasi maka semakin tinggi kemampuan siswa,kemampuan berfikir terhadap masalah yang dihadapinya dan semakin besar kemampuan berinteraksi makan semakin kecil peluang untuk belajar lanjutan. Sukses untuk berhasil, Namun siswa memiliki kemampuan mengintegrasi kan yang tinggi. Belajar belum tentu berhasil, Belajar ialah proses kompleks yang mencangkup banyak faktor mempengaruhuhi faktor internar dan eksternal, kecerdikan eksternal yang tinggi penting bagi seseorang anak dalam upaya akademik.

1. Kartono menyatakan bahwa“.Bakat adalah proses atau kemampuan yang di berikan kesempatan untuk di kembangkan melalui belajar. Akan menjadi kecakapan yang nyata bahan penarik siswa dapat dipelajari siswa dengan sebaik mungkin, Sebaiknya bahan yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa pasti tidak dapat dipelajari dengan baik, bisa menjadikan siswa malas untuk belajar. minat biasanya sering timbul akibat ada perhatian dari siswa tersebut untuk mengikuti pelajaran .
2. Motivasi .

Adalah kekuatan tersembunyi manusia yang menerangkan untuk melakukan dorongan ini mungkin memiliki peringkat naluri atau mungkin hasil dari keputusan yang masuk akal. Dalam proses pembelajaran guru perlu memperhatikan siswa agar dapat berjalan dengan baik atau menjadi lebih semangat dalam belajar,

1. Kesiapan.

Persiapan perlu diperhatikan saat mempelajari hal ini karena hasilnya akan baik. Jika Siswa belajar sudah siap. Ada tiga aspek persiapan " intelektual, fisik dan emosional.

1. Faktor dan Lingkungan masyarakat.

Persiapan perlu diperhatikan saat mempelajari hal ini karena hasilnya akan baik jika Siswa belajar bahwa mereka sudah siap. Ada tiga aspek persiapan " intelektual, fisik dan emosional.

**3. Faktor Eksternal**

Ada faktor yang datang dari luar siswa, yaitu termasuk dalam faktor ini adalah :

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan primerr bagi anak, Adapun keluarga memiliki pengaruh besar terhadap anak. Untuk memiliki anak yang baik Orang tua harus membesarkan anaknya dengan baik dan tidak boleh sembarangan mencampuri urusan anak. Peran orang tua juga sangat penting untuk pendidikan anak, hubungan keluarga juga penting, dan mereka memahami orang tua, suasana keluarga dan bisnis.

1. Faktor sekolah **.**

Faktor ini juga berkaitan melalui kegiatan di sekeolah sebaai berikut\;

1. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran ini juga memegang peranan penting bagi guru dan siswa. Cara yang tidak baik hal ini disebabkan kurangnya persiapan atau kurangnya menguasai materi yang diajarkan. Dapat membuat siswa tidak senang dan sulit memahami apa yang diajarkan guru. Oleh karena itu, berhasil ditanya suatu penjelasan pelajaran ditentukan oleh metode pembelajaran. Dan guru harus mampu memahami mata pelajaran tersebut. Apa yang diajarkan pelajaran dengan baik untuk memilih metode pembelajaran yang tepat untuk materi.

1. Fasilitas dan sumber belajar..

Guru berulang kali menjadi satu-satunya sumber belajar, dan dalam situai ini kualitas guru mungkin tidak ditunjukkan, akibatnya hasil belajar apapun yang dicapai siswa tidak maksimal. Kelas tersebut harus menjadi laboratorium belajar siswa dan yang terbaik adalah membuat pelajaran semenyenangkan mungkin sehingga siswa dapat belajar dengan giat.

1. Media pendidik.

Media pendidikan adalah yang kita kenal sebagai media atau alat pendidikan titik media ini bertujuan untuk menarik minat siswa dan membuat mereka senang. Jika tujuan penggunaan media adalah untuk mengajar dengan baik maka tujuan yang baik akan tercapai dan hasilnya akan optimal dengan guru yang baik titik keterampilan guru adalah menggunakan alat dan media pembelajaran memudahkan guru untuk mengkomunikasikan mata pelajaran.

**4. Metode Pembelajaraan**

Metode secara harfiah berarti" jalan tanda petik, yaitu suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu titik dari sini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk pelaksanaan yang terarah suatu langkah konkrit di mana proses pembelajaran yang efektif mencapai tujuan tertentu. Perubahan positif pada diri peserta didik dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah metode yang telah diterapkan langkah-langkah tertentu (Sutikno;2014).

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran titik Hal ini untuk mempermudah dan memudahkan guru dalam memahami materi, karena secara otomatis guru akan menggunakan model yang mana untuk memberikan materi dengan menggunakan RPP yang dibuat pada saat memberikan materi. Penyampaian yang baik dan menarik bagi siswa agar tidak bosan dengan menyesuaikan pilihan metode yang mereka pilih atau gunakan yang kita inginkan untuk mencapai kompetensi inti dan tujuan pembelajaran.

Prastowo berpendapat bahwa ( Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pelajaran tertentu .Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yaitu harus fokus, sintaks, sistem sosial dan sistem penduduk,” Berikutnya, Joyce dan weill mendenifisikan bahwa “ Model pembelajaran adalah sebagai rencana atau pola yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum , mendesain materi-materi intruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda .”Dari beberapa definisi model pembelajaran diatas, dapat kita simpulkan Bahwa pilihan model pembelajaran adalah salah satu prioritas pendidikan agar proses belajar berjalan dengan baik dan efektif sesuai KD. (Kemampuan dasar)metode yang kita pilih tidak sesuai dengan materi, yang biasanya Mas sulitkah siswa dalam memahami materi titik saat memilih metode pembelajaran, anda perlu memprioritaskan atau berhati-hati.

**2. Teori belajar behavioristik**

Teori perilaku adalah teori untuk mencapai perilaku untuk mencapai perilaku manusia,Perspektif perilaku berfokus pada peran siswa dalam menjelaaskan perilaku mansia dan terjadi melalui rangsangan yang menimbulkan tanggapan(reflek). Menurut teori ini, Orang terlibat dalam perilaku tertentu karena mereka telah belajar melalui pengalaman sebelumnya untuk mengasosiasikan perilaku tersebut dengan imbalan. Untuk mengasosialisasikan perilaku tersebut dengan imbalan seorang menghentikan suatu perilaku, mungkin karena perilaku tersebut tidak dihargai atau dihukum. karena semua perilaku menguntungkan atau merugikan adalah perilaku yang dipelajari(Eni Fariyatul Fahyumi:2016)

Menurut teori belajar behavioristik belajar adalah perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh pengalaman yang dibawa oleh lingkungan, dalam teori perilaku perubahan perilaku dicapai setelah individu berinteraksi ,Ini sesuai dengan pandangan jamaris yang mengatakan bahwa teori behavioristik percaya bahwa semua perilaku dicapai oleh individu setelah berinteraksi dengan lingkungan yang dikondisikan Sanjaya mengatakan untuk mempelajari hakekatnya untuk penyusunan hubungan diantara efek diterima untuk melihat dan kecenderungan untuk bertindak antara hubungan antara stimulus dan respon,dalam kegiatan belajar (Baruque 2014). siswa menerima rangsangan dari lingkungan titik pemberian stimulasi ini dapat disesuaikan dengan lingkungan belajar siswa oleh guru**.** .

Untuk menerapkan teori aktivis dalam pembelajaran, Anda dapat memulai dengan melakukan analisis kebutuhan atau menetapkan tujuan pembelajaran titik skinner menjelaskan bahwa belajar akan lebih efektif jika

1. Guru memberikan materi dalam langkah-langkah yang kecil
2. Karena siswa aktif merespon daripada mendengarkan secara langsung dan

pasif.

1. Guru memberikan umpan balik secara langsung setelah siswa bertanya.

Setiap model harus memiliki langkah-langkaha .pelajaran berbasis teori belajar behavioristik, ditemukan oleh Siciati dan Prasetya irawan dapat digunakan.

untuk merancang pembelajaran ,langkah-langkahnya antara lain :

1. Tentukan tujuan belajar
2. Analisis lingkungan kelas saat ini, termasuk mengindetifikasi perilaku masuknya perilaku siiswa,
3. Mendefinisikan materi belajar
4. Memberikan stimulus, dapat berupa pertanyaan,baik itu ucapan,tulisan,tes tulis,latian,atau tugas lainnya.
5. amati dan memeriksa jawaban siswa.
6. Memberikan dorongan atau hukuman .
7. Memberikan peneguhan lanjutan atau hukuman ekstra.

Sehingga pada dasarnya dalam teori behavioristik ini pembelajaran merupakan Kegiatan belajar yang termotivasi seperti memaksa siswa untuk menemukan kembali pengetahuan yang telah mereka pelajarinya

B. Hasil Penelitian yang relavan

Hasil penelitian yang relavan ini merupakan bentuk dari hasil pencarian sebelumnya atau pencarian sebelumnya dan dinyakini terkait dan memiliki kesamaan dengan pencarian yang akan dilakukan. untuk menghindari plagiarisme hasil pencarian yang relevan untuk penelitian yang akan saya ulas adalah":

Penelitian yang dilakukan oleh Alfia Nur Mufida (2018) Yang berjudul " pengaruh proses pelajaran teori perilaku terhadap kecerdasan sosial dan mental santri Madrasah Ibtidaiyah an-najiyah Putri Surabaya". Kesamaan Penelitian yang dilakukan oleh Alfiah Nur Mufidah adalah sama-sama ingin mengetahui dampak penggunaan teori behavioristik terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran discovery learning.

Belajar menggunakan teori Behavioristik supaga siswa bisa memiliki rasa ingin tau dan semangat belajar siswa juga mampu mengikuti arahaan guru dsn mempunyai spontanisasi dalam pelaksanaan belajar . agar pembelajaran berjalan dngan lancar.

## C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa setting refleksi ini adalah ketika guru mendorong siswa untuk berpikir lebih positif dan apakah guru dapat merangsang karakter belajar siswa.

Proses pembelajaran tidak pernah lepas dari pembelajaran guru atau interaksi guru, yang berujung pada monoton dan sesuai menjadi malas untuk memperhatikan penjelasan guru. Pembelajaran dengan menggunakan teori perilaku dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan guru juga dapat mengetahui perilaku siswa, Apakah siswa memperhatikan atau sebaliknya. Menurut Paffio (2014) Guru diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik, Belajar merupakan acuan atau kunci untuk meningkatkan kecerdasan dan keberhasilan pembelajaran.

## D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan landasan teori yang demikian. Maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan karakteristik belajar yang terjadi akibat pengaruh penggunaan teori belajar behavioristik pada siswa kelas V diMi Miftahul Khoiri galis.

# BAB III METODE PENELITIAN

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

## Pendekatan dan Jenis penelitian

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian matematis(statistik) sampel data yang diperoleh melalui survei atau alat lain. Alat penelitian lain untuk membuktikan atau menguji hipotesis (pernyataan sementara) yang diberikan dalam penelitian, metode penelitian yang berbasis filosofi aktif yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel secara khusuk (Sugiyono:2018). Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak atau menggunakan alat bantu penelitian yang objektif dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan uji coba.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk pengumpulan data yang ingin dicapai oleh para peneliti yang bersangkutan, |Oleh karena itu, Untuk memperolehnya diperlukan suatu karya ilmiah atau karya metologis. Melihat mulai dari masalahnya, pencarian ini juga bisa disimpulkan sebagai Pencarian studi asosiatif kausal.

Studi kausa aadalah studi juga bersifat kausal, maka ini adalah variabel besas (variabel perpengaruh)dengan variabel terikat (pengaruh). Dimana kita dapat memperoleh bahwa pengaruh strategi pembelajaran tutor sebaya adalah (variabel bebas) yang menerima simbol Y, meskipun untuk aktivitas siswa menwujudkan (variabel terikat) menerima simbol Y Sugiono (2016) .Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimen, Untuk metode yang digunakan dalm penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket.

Metode angket adalah metode proses pengumpulan data melalui pemberian serangkain pernyataan juga jawaban tertulis kepada responden., Namun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei tertutup.

## Populasi dan sampel

1. Populasi ialah bidang umum juga terdiri dari Subjek ,Subjek melalui kualits yang karakteristiknya tertentu juga diindefikasi sebagai penelitian akan dipelajari dan juga kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang akan peneliti pilih untuk belajar penelitian di Mi Miftahul Khoiri galis meliputi siswa kelas X yang berjumlah 9 siswa.
2. Sampel adalah bagian dari populasi yang harus disesuaikan, atau sampel juga dikatakan seumpama populasi dalam bentuk ini (populasi Mini) sampel sebanyak merupakan bagian dari jumlah juga karakteristik maupun populasi. Jika populasinya besar dan memungkinkan juga bisa mempelajari populasi secara keseluruhan, Misalnya ketergantungan dana tenaga juga waktu penelitian, Dimungkinkan untuk menentukan asap dari populasi, Maka sampel juga digunakan dari populasi yang harus benar perwakilan.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebagian sisiwa kelas 5 Di Miftahul khoiri Galis, Dijadikan sebagai kelas eksperimen berjumlah 10 siswa, Kelas ini juga merupakan kelas yang uga diberikan yang ditangani dengan digunakan model discover Learning menggunakan teori behavioristik.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data, menyederhanakan nya,dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan teori behavioristik terhadap etos belajar, Angket dalah pertanyaan yang disebarkan oleh kemudian dijawab langsung oleh responden. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang masalah tersebut.

Instrumen penelitian di sini menggunakan angket behavioristik dan etos belajar**.** Adapun pengumpulan data juga digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket.

## Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode buat pengumpulan data pada penelitian ini, Khususnya sebagai berikut. Mengenai metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Skala adalah ukuran yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang selang pendek suatu meter, dan pada saat pengukuran meter memberikan data kuantitatif yang baik itu pernyataan maupun pertanya, Dalam penelitian ini penelitian menentukan tanggapan terhadap persistem instrumen. Menurut skala Likert memiliki gradien yang sangat positif (menguntungkan) hingga setengah negatif (tidak diinginkan) titik termasuk dalam bentuk kata orang lain (Sekaran & Bougie, 2016)..

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Tidak Stuju
4. Sangat Tidak Setuju.

Sementara itu pernyataan negatif yang dapat dicatat adalah

1. Sangat Setuju:1
2. Setuju:2
3. Tidak Setuju:3
4. Sangat tidak setuju:4

Cocokkan indeks pencarian yang digunakan peneliti, Pedoman membuat kuesioner adapun selanjutnya akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kuensioner. Tes akan diberikan dengan 15 butir pernyataan berdasarkan etos belajar dan teori Behavioristik.

## Analisis Data

Regresi linier sederhana adalah metode untuk melihat hubungan antara satu variabel (Bebas) dan memiliki hubungan linier dengan variabel (terikat). Semua variabel penelitian yang diperoleh kemungkinan besar dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor Penyebab biasanya dilambangkan dengan X, Serta dikenal sebagai Predictor. Sedangkan Variabel yang mempengaruhi dilambangkan dengan Y. Juga dikenal sebagai jawaban. Regresi linier sederhana juga sering di singkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang digunakan dalam bidang manufaktur yang akan meramalkan atau juga memprediksi karakter kuantitatif dan kualitatif. (Mulyono:2019)

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana ialah sebagai berikut:

Y = a + bX

Dimana :  
Y = Variabel respon atau variabel konsenkuensi(Tergantung)  
X = Prediktor atau variabel kausal (Independen)  
a = konsta  
b = Koenfision regresi 9 kemiringan :jumlah Respons yang dihasilkan oleh prediktor.

Nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

a =   (Σy) (Σx²) – (Σx) (Σxy)  
.                n(Σx²) – (Σx)²

b =   n(Σxy) – (Σx) (Σy)  
.                n(Σx²) – (Σx)²

Berikut ini kesamaan dari langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana :

1. Tentukan tujuan melakukan analisis regresi linier sederhana
2. Menentukan variabel bebas (prediktor) dan variabel yang berpengaruhi (Reaksi)
3. Lakukan pendekatan hitung X², Y², XY dan jumlahkan masing-masing.
4. Hitung a dan b berdasar rumus diatas.
5. Membuat model persamaan regresi linier sederhana .
6. Membuat prediksi atau memprediksi variabel sebab atau akibat.

.

# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Deskripsi Data Hasil Penelitian

* + - 1. **Deskripsi Data**

Peneliti “ Pengaruh Penggunaan Teori Behavioristik Terhadap Etos Belajar Siswa di Mi Miftahul Khoiri Galis”Di laksanakan selama 1 hari pada tanggal 16 juni 2022 di Mi Miftahul Khoiri Galis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Untuk mengetahui apakah ada penggaruh penggunaan teori behavioristik terhadap etos belajar kelas V Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik angket .

Sampel yang di gunakan berjumlah 10 orang siswa kelas V di Mi Miftahul khoiri galis dan guru berjumlah 12 Responden Kemudian penarikan sampel menggunakan angket. Adapun Angket penelitian ini mengunakan angket etos belajar Untuk siswa kelas V di Mi miftahul khoiri yang berjumlah 15 butir pernyataan, Sedangkan Angket teori behavioristiknya berjumlah 14 butir pernyataan yang bertujuan untuk guru di Mi miftahul khoiri.

Penelitian ini menggunakan 2 tingkat, secara khusus, Fase persiapan dan fase inplimentasi.

1. Tahap Persiapan

1. Menyusun Kisi-kisi soal instrumen yang akan di uji cobakan sebanyak 15 soal untuk siswa, dan 14 soal untuk guru.
2. Menguji cobakan instrumen angket kepadasiswa kelass V di SDN 1 atap di pekadan galis yang berjumlah 26 siswa dan guru yang berjumlah 6.
3. Analisis uji cobak juga diambil soal yang valid yang akan di ujikan kembali kembali kepada tempat yang akan di teliti

2. Tahap Pelaksanaa.

1. Penelitian ini Membagikan instrumen kekelas V yang berjumlah 10 siswa dan guru berjumlah 12 di Mi miftahul khoiri galis.
2. Penelitian ini menganalisis hasil alat yang telah di bagikan .
3. Penelitian ini menyimpulkan hasil dari alat yang telah didistribusikan.

**2. Analisis Uji Instrumen**

Awal menganalisis data peneliti dilakukan dulu tes untuk mengetahui apakah isian yang tertera sudah valid atau tidak, Alat ini bertujuan untuk menemukan soal yang valid dan dapat digunakan**.**

1. Uji Validitas

Pengecekan validitas ini untuk menentukan apakah intem tersebut valid, Pernyataan yang tidak valid akan ditolak. sementara soal yang Valid akan digunakan pengambilan data. Hasil dari analisis ini adalah perhitungan nilai valid item pada Instrumen rxy yang mengacu pada harga kritis waktu produksi r, dengan tingkat kesalahanarga kritik r, dengan tingkat kesalahan 5% rxy > rtabel maka item di anggap valid, Jika rxy < rtabel maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Dan hasil uji coba yang di lakukan di SDN 1 atap di Pekadan galis yang telah di laksanakan pada siswa SDN kleas V yang berjumlah uji coba, n = 26 dan Guru yang berjumlah uji coba, n=10 dan Taraf Signifikannya 5% di peroleh r tabel =0,388(siswa) Jadi Item soal yang di katakan valid jila memperoleh nilai 0,388, Jika kurang dari itu tidak di katakan valid, Sedangkan pernyataan untuk guru 0,632 dan bisa di katakan valid jika soal tersebut memperoleh nilai 0,632, Jika kurang dari itu maka soal tersebut di katakan tidak valid.

**Tabel 4.3**

**Validitas Butir Soal Uji Coba Pernyataan Butir soal untuk Instrumen siswa terhadap etos belajar dan Instrumen Guru terhadap teori belajar Behavioristik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **No** | **Patokan** | **Nomor Soal** | **Jumlah** |
| **Variabel**  **X** | **1** | **Valid** | 1,2,3,4,5,6,7,9.13.15 | 10 |
|  | **2** | **Invalid** | 8,10,11,12,14 | 5 |
| **Variabel**  **Y** | **1** | **Valid** | 1,2,3,5,7,8,9,10,13 | 10 |
|  | **2** | **Invalid** | 4.6,11,12 | 4 |
|  |  | **Total** |  | **29** |
|  |  |  |  |  |

Validitas untuk Variabel X di peroleh 10 soal yang valid dan 5 soal yang invalid, Untuk Validasi variabel Y di peroleh 10 soal dan 4 soal juga invalid. Semua data yang yang terkain dengan analisis validitas pertanyaan instrumen angket yang dapat di liat di lampiran.

**Tabel 4.4**

**Validitas Butir Soal Kelas Instrumen etos belajar siswa (Variabel X)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Taraf Signif | Keterangan |
| 1 | 0,505 | Valid |
| 2 | 0,579 | Valid |
| 3 | 0,578 | Valid |
| 4 | 0,426 | Valid |
| 5 | 0,467 | Valid |
| 6 | 0,423 | Valid |
| 7 | 0,465 | Valid |
| 8 | 0,468 | Valid |
| 9 | 0,441 | Valid |
| 10 | 0,506 | Valid |

Dari 15 soal pernyataan , hanya 10 yang valid dan bisa di katakan kriteria butir soal yang validitas memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel. Sehingga dapat bilang valid dan telah layak bagi pengukuran variabel peneliti.

**Tabel 4.5**

**Validitas ulang Soal instrumen Kinerja Guru terhadap teori behavioristik ( Variabel Y )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Taraf Signif | Keterangan |
| 1 | 0,976 | Valid |
| 2 | 0,975 | Valid |
| 3 | 0,967 | Valid |
| 4 | 0,977 | Valid |
| 5 | 0,972 | Valid |
| 6 | 0,982 | Valid |
| 7 | 0,975 | Valid |
| 8 | 0,955 | Valid |
| 9 | 0,975 | Valid |
| 10 | 0,872 | Valid |

Setelah di lakukan Koreksi maka di katakan hanya 10 soal yang valid, sebagian besar nilai koenfisien korelasi kurang dari 5%. Nilai-nilai tersebut merupakan bukti bahwah butir-butir soal tersebut sudah baik untuk di ujikan memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel. Sehingga dapat dinyatakan valid dan telah layak untuk pengukuran variable penelitian.

**2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiono (2017)kendala, ialah konsintensi serangkaian pengukuran .Reabilitas jika suatu pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut dapat dia andalkan, Melalui hal ini reabilitas menunjukkan konsistensi suatu ukuran dalam mengukur bahwa gejalanya sama. Berikut adalah hasil uji reabilitas variabel perangkat respon siswa terhadap karakteristik pembelajaran dan uji reabilitas perangkat kinerja guru pada pembelajaran teori perilaku.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen dari variabel pengaruh etos belajar siswa, dan vaiabel kinerja guru terhadap teori belajar behavioristik.

**Tabel 4.6**

**Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Terhadap instrumen etos belajar sisiwa .**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,568 | 11 |

Berdasarkan tabel 4.8 bahwasannya semua variabel dapat dikatakan reliabel. Sudah terbukti karna adanya nilai cronbach’s alpha > tingkat signifikan (0,6) dimana 0,568 > 0,6, maka hasil uji reabilitas ini dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.7**

**Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Terhadap instrumen kinerja teori belajar behavioristik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .758 | 15 |

Berdasarkan tabel 4.8 bahwasannya semua variabel bisa dapat dikatakan reliabel. Sudah terbukti karna adanya nilai cronbach’s alpha > tingkat signifikan (0,6) dimana 0,758 > 0,6, maka hasil uji reabilitas ini dinyatakan reliabel

**3. Uji Normalitas**

Uji Normalitas Menurut Anwar Hidayat(2013) Adalah pengujian juga diucapkan dengan tujuan yang akan mengevaluasi apakah penyebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian konvensional dapat dilakukan dengan berbagai cara, Salah satunya adalah tes kognitif smiknov.

Berdasarkan pengetahuan para ahli statistik data memiliki lebih dari 30 angka (n > 30) yang dapat diasumsikan berdistribusi normal. Sering disebut sebagai sampel besar. Namun, Untuk memastikan bahwa data yang disimpan terdistribusikan secara normal tes standar harus digunakan. Karena data diatas 30 dapat ditentukan berdistribusi normal, Pengujian terstantarisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya ialah analisis statistik.

## Analisis Statistik

Dalam uji normalitas data yang dihasilkan bisa saja tidak sesuai dengan keadaan visual yang terlihat normal. maka dari itu peneliti sangat ditekankan untuk menggunakan uji statistik, tidak hanya terfokus pada grafik.(Ghozali,imam, 2013:)**.**

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smimov Test**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 10 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2,32700795 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .164 |
| Positive | .164 |
| Negative | -.156 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .519 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,951 |
| * 1. Test distribution is norma   2. Calculated from data   3. Lilliefors Significance Correction   4. this is a lower bound of the true significance   Mengikuti tabel kolmogrov-smirnov dapat ditemukan nilai signifikansinya sebesar 0,951 yang beberarti kegiatan ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal.dikarenakan nilai signifikansinya >0,05 sehingga nilai residual berdistribusi normal. | | | | |

**4. Uji Regresi Linear Sederhana**

Menurut Mulyono (2019) Regresi linier sederhana digunakan akan memprediksi atau menguji efek varial bebas maupun variabel independent tentang variabel terkait atau variabel dependent. Analisis Regresi Linear sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel. Hasil dari analisis Regresi Linier Sederhana diperoleh dari pengolahan data penggunaan program SPSS versi 2021.

**Tabel 4.9**

**Uji regresi linier sederhada data teori behavioristik dan etos belajar siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .710a | .505 | .443 | 2.468 |

a. Predictors: (Constant), Teori Behavioristik

Tabel diatas menjelaskan tentang nilai kongresi (r) sebesar 0,710 dan menjelaskan keluasan penyajian pengaruh variabel bebas dan terikan juga dikenal dengan koenfision determinasi, sebagai hasil dari kuadrat R. dan output yang diperoleh dengan koefisien determinal (R2) adalah 0,505 juga berarti bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat 50,5% , sehingga regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi variabel-variabel yang berpartisipasi.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 4.10**   |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **Hasil Uji Anova Teori behavioristik terhadap etos belajar** | | | | | | | | | Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. | | 1 | Regression | 49.665 | 1 | 49.665 | 8.153 | .000b | | Residual | 48.735 | 8 | 6.092 |  |  | | Total | 98.400 | 9 |  |  |  |  |  | | --- | | a. Dependent Variable: Etos Belajar | |
|  |

Pada tabel Tabel 4.9 Menjelaskan ada tindaknya pengaruh yang signetifika antara variabel (x) terhadap variabel (Y).dari output dapat diketahui bahwa F hitung = 8,153 dengan tingkat signnifikasi/probabilitas 0,000<0,05 .Model regresi dapatdi gunakan apabila akan digunakan untuk memprediksi variabel yang berpartisipasi.

## Pembahasan

Peneliti ini menggunakan metode angket dan pendekatan Kuantitatif, Skripsi ini berisi apakah ada pengaruh penggunaan teori behavioristik terhadap etos belajar siiswa kelas V di Mi miftahul khoiri .

Untuk langkah selanjutnya adalah mengelolah data ubtuk di gukanan uji korelasi linier sederhana, untuk mengetahui variabel bebas berupa apakah ada pengaruhpenggunaan teori belajar behavioristik terhadap etos belajar ,di terima jika rhitung > rtabel, dari perhitungan dihasilkan 0,710>0,153 , jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

peneliti ini berusahan mencari apakah ada pengaruh atau tidak dalam penggunaan teori belajar behavioristik terhadap etos belajar sisiwa kelas 5 di Mi miftahul khoiri.

1. Hasil Penelitian Pengaruh respon siswa terhadap etos belajar.

Sedangkan dalam penelitian terdahulu Purnama .N,I (2013) variabel Etos belajar dari penelitia Regresi linier sederhana menjelaskan bahwa ada pengaruh Signifikan variabel (X) Terhadap variabel (Y). Dari output tersebut dapat diketahui bahwa F hitung = 8,153 dengan tingkat signifikasi/probalitas 0,000 dan 0,05, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipan.

1. Hasil Penelitian Pengaruh Kinerja Guru terhadap teori belajar Behavioristik.

Sedangkan penelitian yang terdahuli (Berdasarkan dari penelitian ini bahwasannya semua variabel dapat dinyatakan reliabel. Hal ini terbukti karena

adanya nilai cronbach’s alpha > tingkat signifikan (0,6) dimana 0,758 > 0,6, maka hasil uji reabilitas ini dinyatakan reliabel.

# BAB V PENUTUP

**BAB V**

**PENUTUP**

## A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan di desa Galis barat dan diperoleh 10 responden siswa dan 12 responden Guru, dan terdapat pengaruh yang sangat kognitif terhadap kinerja guru dalam penggunaan teori belajar behavioristik terhadap etos belajar siswa kelaas 5 di Mi miftahul khoir.

Berdasarkan hasil dari analisis pengaruh penggunaan teori behavioristik terhadap etos belajar dapat di simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari statistik uji Reabilitas etos belajar dan behavioristik, bahwasannya semua variabel dapat dinyatakan reliabel. Hal ini terbukti karna adanya nilai cronbach’s alpha > tingkat signifikan (0,6) dimana 0,568 > 0,6, maka hasil uji reabilitas ini dinyatakan reliabel.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari uji normalitas dapat diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,951 yang berarti hal ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansinya >0,05 sehingga nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian dari uji regresi linier sederhana,Nilai korelasi hubungan (r) adalah 0,710 dan dijelaskan bahwa besarnya ekspresi pengaruh variabel bebas dan variabel yang dijelaskan.Koenfision determinasi (R2) yaitu 0,505, yang berarti pengaruh variabel terikat adalah 50,5% , oleh karena itu. Regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi variabel yang berpatisipasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari uji regresi linier sederhana nilai korelasi hubungan (r)adalah 0,710 dijelaskan bahwa derajat representasi pengaruh variabel bebas dabn variabel terikat disebut koefesion determinasi,yang merupakan kuadrat dari R dan output yang diperoleh dengan koenfesion determinasi(R2) sebesar 0,505 yang berarti pengaruh variabel bebas memiliki variabel terikat sebesar 50,5% maka regresi linier dapat di pakai untuk memprediksikan variabel partisipan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti ,penelitian menemukan bahwa pengaruh variabel bebas terdapat variabel terikat sebesar 50,5% maka regresi linier dapat di gunakan untuk memprediksikan variabel partisipan. dan pengaruh penggunaan teori belajar behavioristik terhadap etos belajar siswa di Mi miftahul khoiri galis, Sehingga guru harus lebih memperhatikan untuk penerapan teori behavioristik ini.

Adapun beberapa saran yang di harapkan penulis di bawah ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Penelitian ini menyarankan agar seorang siswa lebih giat lagi dalam melaksanakan pembelajaran, ketika mengikuti pelajaran siswa di harapkan untuk memperhatikan guru dan lebih aktif lagi dalam mengikuti pelajaran.

1. Bagi Guru

Peneliti ini menyaran kan agar guru lebih sering menggunakan teori behavioristik ketika pelajaran di mulai. Agar siswa teertarik dalam mengikuti pembelajaran, dan guru harus lebih sering memberikan motivasi atau dorongan agar siswa itu menimbulkan respon yang baik dalam pembelajaran.

# DAFTAR PUSTAKA

*Alfia Nur Mufida (2018) Pengaruh pembelajaran dalam menggunakan teori behavioristik kecerdasan dimadrasah diniyah pondok pesantren An-najiyah.*

*Anwar Hidayat (2013) Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS.* [*https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html*](https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html)*.*

*Andriani Fera (2015)Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik .(Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam).*

Ariesta Widya Freddy (2018)*Terdiri dijurnal Implementasi teori belajar behavioristik dalam Pandangan Edwerd Thorndike* [*https://pgsd.binus.ac.id/2018/11/23/teori-belajar-abad-21-behaviorisme*](https://pgsd.binus.ac.id/2018/11/23/teori-belajar-abad-21-behaviorisme)*.*

Adytya Billy(2021) *Korelasi adalah Nilai Kekuatan & Arah Hubungan Linier, Tersedia di* [*https://www.merdeka.com/trending/korelasi-adalah-nilai-kekuatan-amp- arah-hubungan-linier-ini-pengertian-lengkapnya-kln.html*](https://www.merdeka.com/trending/korelasi-adalah-nilai-kekuatan-amp-%20arah-hubungan-linier-ini-pengertian-lengkapnya-kln.html)*.*

Arifin Bustanul Imam Muhammad (2017) *Pengaruh Penerapan teori Behavioristik Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik SMP Al-islam Gunung Pati Semarang.*

Baruque (2014). *Pengaruh Penerapa Teori Behavioristik Dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Al-Islam Gunung Jati Semarang.*

Cosari (2013) *Pengaruh Penerapa Teori Behavioristik Dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Al-Islam Gunung Jati Semarang.*

Darodjat (2015) *Pengelolahan etos belaja .Tersedia di* [*https://www.dicoding.com/blog/etos-kerja-adalah/*](https://www.dicoding.com/blog/etos-kerja-adalah/)*.*

*Fatih Moufida (2014) Pengaruh penenerapan teori behavioristik dan prinsi- prinsip pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Al-Islam Gunung Pati semarang.*

Fahyuni,Eni Fariyatul (2016) *Efektifitas Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. Skripsi: Publikasikan.Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Psikologi Belajar &Mengajar. Sidoarjo:Nizamia Learning Center.*

Ghozali, imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Semarang. Universitas Diponogoro.*

Lamongga,Namora(2013) *Pendekatan Behavioristik dalam mengatasi kenakalan remaja di SMP negeri 1 Simpang kanan Aceh Singkir.*

Lafudin (2018) *pendekatan Behavioristik dalam mengatasi kenakalan remaja di SD negeri 1 Simpang kanan Aceh Singkir.*

Mulyono (2019) *Regresi linier Sederhadan: Tersedia di jurnal:https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/.*

M.Mahmudi (2016) *Penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran bahasa Arab.*

NiNahar (2016) *Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. Terseda pada Jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/artikel/view/9.*

Nahar Novi Irawan (2016) *Penerapan teori belajar brhavioristik dalam proses pembelajarantersedia di artikel* [*file:///C:/Users/acer/Downloads/343-Article%20Text-1470-1-10-20200519.pdf*](file:///C:/Users/acer/Downloads/343-Article%20Text-1470-1-10-20200519.pdf)*.*

O’Connor (2015:2013) *Pengaruh penerapan teori behavioristik dan prinsip-prinsip pembelajaran terhadap motivasi belajar Al-Islam Gunung Pati semarang.*

Poffio (2014:419) *Pengaruh penerapan teori behavioristik dan prinsip-prinsip pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik dismp al-islam gunung pati semarang.*

Purnama.N,I (2013) *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Ipa di Sekolah Dasar .*

Ratna Wilis Daha (2014) *pengaruh proses pembelajaran dalam teori Behavioristik terhadap kecerdasan sosial dan spiritual peserta didik di madrasah diniah pondok pesantren An-Najiyag putri surabaya.*

Rifa’i (2012;89) *Pengaruh penerapan teori belajar behavioristik dan prinsip-prinsip pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Al-Islam .Gunung Pati.Tersedia dihttps://www.dicoding.com/blog/etos- kerja-adalah/.*

Rhisnawati Hidayatul (2018*). Pengaruh Strategi pembelajarran Behavioristik Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Perilaku siswa Di Sd Negeri Ketangi Kaliangkring.*

Sugiyono(2018) *Peran guru dalam dalam bemberikan etos belajar melalui mataa pelajaran PAI di Sekolah (Studi kasus SD,SMA Negeri Susuka Kelas x semester Genap tahun 2014-2015.*

Sutikno(2014) *Metode pembelajaran ,Pengertian,jenis dan macam-macam,Tersedia di* [*https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli*](https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli)*.*

Syafi’i ,Ahmad*(2018)Manajemen peminatan keterampilan dalan menumbuhkan etos belajar siswa disabilitas di SLB B Pertiwi ponorogo.*

Sekaran & Bougie (2016). *Terdiri diccounting.binus.ac.id/2021/08/13/memahami-skala-pengukuran-dalam-penelitian. ilmiah/#:~:text=Skala%20pengukuran%20adalah%20serangkaian%20klasifikasi,digunakan%20untuk%20menggambarkan%20informasi%20dalam.*

Kamius Andi Chandra(2015)*Makalah teori Behavioristik.*

Yuningsih Aryani (2014). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik (thordike) Melalui teknik drill and practice untuk Meningkatkan Aktifitas belajar siswa pada bidang studi bahasa indonesia dalam materi mengarang siswa kelas V SDN 023 Sedinginan kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir.*

# 

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAMPRAN 1**



**LAMPIRAN 2**

INSTRUMEN KINERJA GURU TERHADAP PENGGUNAAN TEORI

BEHAVIORISTIK.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Setiap melakukan kegiatan pembelajaran , guru mempersiapkan diri dalam penggunaan materi pembelajaran. |  |  |
| 2 | Guru membuat Perencanaan pembelajaran Setiap melakukan kegiatan pembelajaran |  |  |
| 3 | Pada waktu pembelajaran, Guru memberikan pengarahan yang tepat kepada siswa. |  |  |
| 4 | Pada awal pembelajaran Guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang di ajarkan. |  |  |
| 5 | Guru menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang di hadapi siswanya. |  |  |
| 6 | Guru memperhatikan memperhatikan setiap siswa dalam kegiatan belajar. |  |  |
| 7 | Guru Memberikan pujian terhadap peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. |  |  |
| 8 | Guru berusaha memahami kemampuan dasar dan kognitif siswa saya mengenai materi yang saya ajarkan dengan cara melakukan pree test |  |  |
| 9 | Guru memberikan motivasi setiap awaal dan akhir pembelajaran |  |  |
| 10 | Guru meberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu. |  |  |
| 11 | Guru memasuki kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu. |  |  |
| 12 | Guru memulai pelajaran setelah suasana tenang. |  |  |
| 13 | Jika peserta didik tidak mematuhi aturan yang Sudah di buat , Guru memberikan hukuman kepada siswa tersebut |  |  |
| 14 | Ada masalah dalam penerapan teori behavioristik dalam pembelajaran siswa di dalam kelas? |  |  |

Sumber : (Ni Nahar : 2016)

INSTRUMEN RESPON SISWA TERHADAP ETOS BELAJAR

Nama :

Kelas :

No.Absen :

A. Pengantar

Angket ini disampaikan tentang semangat belajar,atau semangat belajar disemua mata pelajaran sebelumnya,Anda diminta untuk memberikan jawaban yang jujur dan menjawab semua pertanyaan tanpa bantuan teman Anda. :

B. Petunjuk Pengisisan

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyatan berikut ,saya mohon kesediaan Anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisisan ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda , lalu hubungkan tanda “cek”(X) Pada kotak yang tersedia:

SS bila Anda SANGAT SETUJU

S bila Anda SETUJU

TS bila anda TIDAK SETUJU

STS bila Anda SANGAT TIDAK SETUJU

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **SS** | **S** | **TS** | **STS** |
| 1 | .Bagi saya keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama. |  |  |  |  |
| 2 | Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik dalam semua pelajaran. |  |  |  |  |
| 3 | Terlambat mengumpulkan tugas keguru itu sudah biasa bagi saya. |  |  |  |  |
| 4 | Menyontek saat ulangan biasa bagi saya. |  |  |  |  |
| 5 | Saya memperhatikan penjelasan guru di depan kelas . |  |  |  |  |
| 6 | Sebelum saya masuk kelas, saya sudah membaca materi yang akan di pelajari? |  |  |  |  |
| 7 | Saya mengerjakan pr yang di berikan oleh guru .walaupun tidak ada bimbingan oleh orang lain yang lebih mampu? |  |  |  |  |
| 8 | Saya selalu membawa buku Paket dan lain-lain yang akan dibahas pada pembelajaran hari ini.. |  |  |  |  |
| 9 | Saya bolos ketika pembelajaran berlangsung |  |  |  |  |
| 10 | . Saya mendapatkan tugas atau PR yang kurang kamu fahami , saya akan menanyakan kembali kepada gurumu ? |  |  |  |  |
| 11 | Saya tetap memperhatikan penjelasan guru walaupun duduk dibangku paling belakang. |  |  |  |  |
| 12 | Saya meminta guru untuk memperhatikan anak- anak yang membuat keributan diluar kelas saat pelajaran berlangsung. |  |  |  |  |
| 13 | Saya Sebelum Memasuki kelas dan pembelajaran di mulai,saya membaca sekilas materi yang akan di pelajari secara sekilas. ngelamun ketika pelajaran berlangsung |  |  |  |  |
| 15 | saya menanyakan hal-hal yang tidak mengerti kepada guru setelah pelajaran selesai. |  |  |  |  |

Sumber : ( Darodjat 2015 )

**LAMPIRAN 3**

**Data Angket Postest Etos Belajar. Score**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **4** | **4** | **2** | **4** | **4** | **4** | **4** | **1** | **2** | **3** | **32** |
| **4** | **4** | **2** | **1** | **4** | **3** | **3** | **4** | **2** | **4** | **31** |
| **1** | **4** | **2** | **1** | **4** | **3** | **3** | **4** | **2** | **4** | **28** |
| **4** | **2** | **1** | **4** | **3** | **1** | **2** | **4** | **2** | **4** | **30** |
| **4** | **2** | **4** | **3** | **4** | **3** | **4** | **1** | **3** | **2** | **32** |
| **3** | **4** | **2** | **4** | **3** | **2** | **3** | **2** | **2** | **2** | **27** |
| **4** | **3** | **4** | **2** | **3** | **4** | **1** | **3** | **2** | **4** | **30** |
| **3** | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** | **3** | **4** | **36** |
| **3** | **4** | **4** | **3** | **2** | **3** | **1** | **4** | **2** | **3** | **29** |
| **3** | **2** | **4** | **4** | **4** | **4** | **1** | **4** | **3** | **4** | **33** |

**LAMPIRAN 4.**

**Data Angket Postest Etos Belajar. Score**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **3** | **2** | **2** | **1** | **4** | **4** | **4** | **1** | **2** | **3** | **26** |
| **4** | **3** | **2** | **1** | **3** | **2** | **3** | **4** | **2** | **4** | **28** |
| **1** | **4** | **2** | **1** | **4** | **3** | **3** | **4** | **2** | **3** | **25** |
| **1** | **2** | **1** | **4** | **3** | **1** | **2** | **4** | **2** | **3** | **24** |
| **4** | **2** | **4** | **3** | **4** | **3** | **4** | **1** | **2** | **2** | **29** |
| **3** | **4** | **2** | **4** | **3** | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **29** |
| **4** | **3** | **4** | **1** | **3** | **4** | **1** | **3** | **1** | **3** | **27** |
| **3** | **4** | **1** | **4** | **2** | **3** | **3** | **3** | **2** | **3** | **28** |
| **3** | **2** | **2** | **3** | **2** | **4** | **1** | **4** | **2** | **1** | **24** |
| **3** | **2** | **4** | **3** | **4** | **2** | **1** | **2** | **3** | **4** | **28** |

**LAMPIRAN 5. Validitas angket Pernyataan Siswa**



**LAMPIRAN 6. Tabel Reabilitas`**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics Etos belajar .** | |
|  | | | |
| Cronbach's Alpha | | N of Items | |
| .568 | | 11 | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics Kinerja guru** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .758 | 15 |

**LAMPIRAN 7. Tabel Normalitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | | |
|  | | Etos Belajar | Teori Behavioristik | Unstandardized Residual |
| N | | 10 | 10 | 10 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 30.40 | 51.60 | .0000000 |
| Std. Deviation | 3.307 | 4.427 | 2.32700795 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .152 | .336 | .164 |
| Positive | .116 | .221 | .164 |
| Negative | -.152 | -.336 | -.156 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .480 | 1.063 | .519 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .975 | .209 | .951 |

|  |
| --- |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

**LAMPIRAN 8. Tabel Anova**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 49.665 | 1 | 49.665 | 8.153 | .000b |
| Residual | 48.735 | 8 | 6.092 |  |  |
| Total | 98.400 | 9 |  |  |  |

**LAMPIRAN 8, Analisis data Menggunakan Regresi Linier Sederhana**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .710a | .505 | .443 | 2.468 |

**LAMPIRAN 9. Dokumentasi Hasil Penelitian.**







**LAMPIRAN 10. BIODATA PENULIS**

.

 Siti Maryamah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Toirih Dan Endang yang merupakan anak ke 2. Penulis dilahirkan dibangkalan pada tanggal 16 September 1999. Penulis dilahirkan di desa Galis Barat, Kecamatan Galis, Kabupaten Bangkalan,

Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan formal Di MI Miftahul Khoiri Galis (2007-2012), SMP Al-Khoir (2012-2015), MA Al-Ma’arif Singosari Malang (2015-2018). Setelah menempuh sekolah menengah atas, Penulis melanjutkan pendidikan Stara 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bangkalan (2018-2022). Dengan ketekunan serta motivasi yang tinggi terus belajar, berdo’a untuk menyelesaikan pendidikan stara (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bangkalan (2018-2022), Dengan judul skripsi.”Pengaruh Penggunaan Teori Belajar Behavioristik Terhadap Etos Belajar Siswa Kelas V di Mi Miftahul Khoiri Galis”. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan serta bisa menambah ilmu dan bermanfaat bagi semua.